BABY

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesirapulan

Pengakuan dosa merupakan situasi dim ana seseorang mengakui dosanya dengan sungguh dan penuh dengan penyesalan dihadapan Allah. Pengakuan dosa merupakan sebuah perenungan dal am diri manusia secara pribadi mengenai pelanggaran, keberdosaan dan kererbatasannya sebagai umat Allah,

Berbicara tentang makna pengakuan dosa, pandangan dari setiap kaum rohaniawan yang penulis teliti sama. Bagi kaum rohaniawan makna dari pengakuan dosa ialah situasi dim ana setiap orang menggumuJi siapa dirinya sendiri. Pengakuan dosa bukan hanya dimaknai da!am waktu-waktu tertentu, melainkan setiap waktu untuk menyadarkan seseorang bahwa setiap umat itu berdosa. Makna pengakuan dosa lebih kepada kesungguhan dal am meminta pengampunan kepada Allah dan beijanji untuk hidup menurut perinta Allah. Hidup dal am pembaharuan, penyesalan, kesadaran dan petobatan merupakan makna yang sesungguhnya dari pengakuan dosa.

Setelah penulis melaksanakan pengamatan dan penelitian mengenai pandangan kaum rohaniawan tentang makna pengakuan dosa dan penerapannya, Para kaum rohaniawan juga setuju dengan adanya akta pengakuan dosa dalam liturgi, karena dengan adanya akta pengakuan dosa dalam liturgi akan membawa seseorang kepada pembaharuan sebagai umat Allah dan adanya kesadaran dalam diri imtuk berubah melalui proses. Kemudian dengan adanya pengakuan dosa maka umat bisa menggumuli keberdosaan serta kererbatasan yang dialami dan siap untuk hidup dal am pertobatan.

Setelah melihat beberapa kasus yang teijadi peran kaum rohaniawan sangat dibutuhkan, selain sebagai pelayan Tuhan, kaum rohaniawan juga berperan sebagai pendengar yang baik sambil mengarahkan, menuntun dan mendampingi orang yang sedang bermasalah (berkasus). Ada orang yang mengaku dosa kemudian hidup dalam pertobatan, kemudian ada juga yang mengaku dosa namun tidak hidup dalam pertobatan, dalam hal ini orang tersebut tidak sungguh-sungguh dalam mengakui dosanya, melainkan menganggap pengakuan dosa sebagai rutinitas saja tan pa mengerti betul apa makna dibalik pengakuan dosa itu. Kaum rohaniawan sangat berperan penting dalam kasus seperti ini, kaum rohaniawan hadir untuk memberi pemahaman tentang makna dari pengakuan dosa dan bagaimana penerapan makna pengakuan dosa itu dalam kehidupan sehari-hari. Pendampingan kaum rohaniawan tidak terlepas dari konseling dan pengembalaan, karena kedua hal ini sangat dibutuhkan dalam mendampingi seseorang yang sedang bermasalah (berkasus).

B. Saran

Sebagai penutup dalam penulisan karya ilmia ini penulis

memberikan saran sebagai berikut:

I. Kaum Rohaniawan

Makna dari pengakuan dosa sangat perlu untuk dihidupi dan diterapkan dal am kehidupan sehari-hari. Apa yang dikhotbahkan harus sesuai dengan cara hidup disetiap harinya. Sebagai kaum rohaniawan harus siap dalam mendampLngi serta mengarahkan orang yang sedang bermasalah (berkasus), dan mampu menjadi pendengar yang baik.

2. Anggota Jemaat

Anggota jemaat perlu untuk mengerti apa makna dari pengakuan dosa, bukan hanya sebagai rutinitas di setiap minggu, melainkan sebagai tempat untuk menggiunuli setiap keterbatasan dan keberdosaan sebagai umat Allah